

**ARTIKEL KARYA SENI**  
**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN**  
**TARI SEKAR JAGAT**  
**DI SMP NEGERI 10 DENPASAR**



Oleh :  
**NI LUH RATIH BUDIARTI**

**PROGRAM STUDI S-1 SENDRATASIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA**  
**DENPASAR**  
**2016**

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN  
TARI SEKAR JAGAT  
DI SMP NEGERI 10 DENPASAR**

**Ni Luh Ratih Budiarti**  
**Pembimbing: Ni Luh Sustiawati, Ni Wayan Mudiasih**

Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Denpasar  
Email: *ratihbudii@yahoo.com*

## ABSTRAK

### **Pengembangan Video Pembelajaran Tari Sekar Jagat Di SMP Negeri 10 Denpasar**

**Ni Luh Ratih Budiarti  
NIM. 201209051**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembuatan video pembelajaran tari Sekar Jagat dan hasil validasi video pembelajaran tari Sekar Jagat melalui uji perorangan serta kelompok kecil. Data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi: (1) proses pembuatan video pembelajaran tari Sekar Jagat; (2) hasil validasi video pembelajaran tari Sekar Jagat melalui uji perorangan; (3) hasil validasi video pembelajaran tari Sekar Jagat melalui uji kelompok kecil. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan penyekoran, sedangkan data yang diperoleh berupa komentar dan saran dianalisis secara kualitatif.

Tari Sekar Jagat diciptakan oleh Dr. N.L.N. Swasthi Widjaja Bandem, SST, M.Hum., ketika Yayasan Wastra Prema meminta beliau untuk menampilkan sebuah tari penyambutan untuk pembukaan pameran wastra Bali di Jakarta yang dibuka oleh Ibu Tien Soeharto pada tahun 1993. Penciptaan tari Sekar Jagat ini terinspirasi oleh tarian Rejang di Karangasem yang kemudian dikembangkan dalam sebuah komposisi tari Sekar Jagat. Fungsi tari Sekar Jagat adalah sebagai hiburan. Iringan tari Sekar Jagat yaitu menggunakan iringan *gamelan Gong Kebyar* yang diciptakan oleh I Nyoman Windha.

Setelah video pembelajaran terbentuk, maka dilakukan uji ahli untuk menilai video pembelajaran tari Sekar Jagat. Berdasarkan penilaian dari ahli seni tari dan ahli media pembelajaran diperoleh hasil bahwa VCD pembelajaran tari Sekar Jagat sangat layak dan tidak perlu direvisi. Penilaian VCD pembelajaran tari Sekar Jagat oleh guru seni tari SMP Negeri 10 Denpasar sangat layak. Selanjutnya VCD tersebut di uji coba pada siswa SMP yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari. Hasil validasi pada perorangan dan kelompok kecil menunjukkan bahwa video pembelajaran tari Sekar Jagat masuk dalam kategori sangat layak.

*Kata Kunci : Pengembangan, Video Pembelajaran, Tari Sekar Jagat*

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam sistem pendidikan nasional dijelaskan tentang pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1). Demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut, maka berbagai komponen pendidikan dan pengajaran harus selalu bekerja sama sesuai sistem. Salah satu komponen pengajaran yang mutlak harus digunakan dalam setiap proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan guru tari di SMP Negeri 10 Denpasar yaitu Ni Ketut Suci, mengatakan “sangat senang apabila pengajaran di ekstrakurikuler tari menggunakan video pembelajaran, karena belum pernah di ekstrakurikuler tari menggunakan video, biasanya hanya menggunakan kaset tape.”

Dari hasil wawancara di atas dan melihat fenomena saat ini pembelajaran tari Bali baik di sekolah maupun di sanggar masih diberikan secara konvensional, maksudnya hanya menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, sedangkan alat bantu belajar berupa video pembelajaran belum tersedia, untuk itu sangat penting dikembangkan video pembelajaran tari Sekar Jagat sebagai upaya peningkatan hasil belajar peserta didik dan dijadikan pedoman bagi para pengajar atau pelatih tari di SMP Negeri 10 Denpasar.

Permasalahan penelitian ini yaitu, (1) bagaimana proses pembuatan video pembelajaran tari Sekar Jagat?; (2) bagaimana hasil validasi video pembelajaran tari Sekar Jagat melalui uji perorangan?; (3) bagaimana hasil validasi video pembelajaran tari Sekar Jagat melalui uji kelompok kecil? Sesuai dengan permasalahan tersebut, tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu, mendeskripsikan proses pembuatan video pembelajaran tari Sekar Jagat, mendeskripsikan hasil validasi video pembelajaran tari Sekar Jagat melalui uji

perorangan, mendeskripsikan hasil validasi video pembelajaran tari Sekar Jagat melalui uji kelompok kecil.

Spesifikasi produk yang dikembangkan yaitu, produk yang dihasilkan sebuah media pembelajaran adalah video yang isinya menjelaskan tari Sekar Jagat yang mencakup sejarah, ragam gerak dan proses melakukan gerak tarinya, tata rias dan busananya serta materi tari secara keseluruhan yang dikemas dalam CD dan media pembelajaran ini berbentuk video dengan adanya gambar, tulisan, musik pengiring, serta suara narator yang dipadukan untuk memperjelas dan mudah dipahami.

Manfaat hasil dari penelitian ini diharapkan berguna untuk berbagai pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat teoritis yaitu untuk pengembangan ilmu pengetahuan bidang seni budaya khususnya seni tari yaitu tari Sekar Jagat dengan menggunakan media pembelajaran. Manfaat praktis yaitu memberikan pengalaman belajar yang menarik dan mengesankan pada peserta didik, emberikan variasi dalam proses belajar mengajar bagi pendidik, pembelajaran dapat direncanakan secara mantap karena meningkatkan kemampuan manusia dalam memanfaatkan media komunikasi, informasi dan data secara lebih kongkrit dan rasional, mendorong peserta didik untuk menjadi aktif sehingga dapat menciptakan proses belajar yang kondusif dan meningkatkan hasil belajar.

## **2. ISI**

Proses pembuatan video pembelajaran tari Sekar Jagat, meliputi deskripsi tari Sekar Jagat yang terdiri dari (1) asal-usul tari Sekar Jagat, yaitu menurut asal-usulnya, tari Sekar Jagat ini diciptakan oleh Dr. N.L.N. Swasthi Widjaja Bandem, SST, M.Hum., ketika Yayasan Wastra Prema meminta beliau untuk menampilkan sebuah tari penyambutan untuk pembukaan pameran wastra Bali di Jakarta yang dibuka oleh Ibu Tien Soeharto pada tahun 1993. Tari selamat datang atau penyambutan ini dinamakan “Sekar Jagat” yang berarti “Bunga Dunia” dan ditarikan oleh sekelompok penari wanita. Penciptaan tari Sekar Jagat ini

terinspirasi oleh tarian Rejang di Karangasem yang kemudian dikembangkan dalam sebuah komposisi tari Sekar Jagat; (2) Fungsi tari Sekar Jagat yaitu sebagai hiburan atau *balih-balihan*. Tarian ini dapat dipentaskan kapan dan dimana saja tanpa ada batasan waktu, tempat, serta peristiwa-peristiwa yang terlalu mengikat; (3) Iringan tari Sekar Jagat yaitu dalam buku *Tari Penyambutan Dari Pendet Hingga Sekar Jagat* oleh Ni Made Wiratini menjelaskan bahwa iringan tari Sekar Jagat yaitu menggunakan iringan *gamelan Gong Kebyar*. Musik iringan tari Sekar Jagat terdiri atas lima bagian pokok, yaitu *kawitan*, *pepeson*, *pengadeng*, *pengecet*, dan *pekaad*; (4) Ragam gerak tari Sekar Jagat terdiri dari gerakan *nyigcig*, *gelatik nuut papah*, *agem* kanan tari Sekar Jagat, *ulap-ulap* kanan tari Sekar Jagat, *nyeleog* kiri, *tindak-tindak* atau *milpil*, *nyelendo*, *agem* kiri tari Sekar Jagat, *ulap-ulap* kiri tari Sekar Jagat, *nyeleog* kanan, *ngenjet-gandang uri* tari Sekar Jagat, *agem mentang* kiri tari Sekar Jagat, *nayun adeng* kanan tari Sekar Jagat, *agem mentang* kanan tari Sekar Jagat, *nayun adeng* kiri tari Sekar Jagat, *ombak angel* (dalam posisi melingkar), *nyalud*, *ngumbang*; (5) Susunan tari Sekar Jagat yang meliputi empat bagian pokok, yaitu *pepeson*, *pengadeng*, *pengecet*, dan *pekaad*. Pada bagian *pepeson* terdapat tiga sekuen gerak. Sekuen pertama dan kedua relatif sama, dengan tempo musik yang pelan dan dilakukan dalam dua posisi yang berbeda, dimulai posisi kanan, kemudian diulang dengan posisi kiri. Pada sekuen ketiga terjadi perubahan tempo musik, dari pelan ke sedang. *Pengadeng* adalah bagian kedua yang dibentuk oleh dua sekuen utama, dengan frase-frase gerak yang hampir sama. Perbedaan dari kedua sekuen ini adalah arah hadap penarinya: yang pertama menghadap pojok kanan dan yang kedua menghadap ke pojok kiri. *Pengecet* adalah bagian ketiga dimana penari membentuk formasi melingkar. Pada bagian *pengecet* ini juga meliputi dua sekuen yang masing-masing dibentuk oleh beberapa frase gerak yang hampir sama. *Pekaad* adalah bagian terakhir dari tarian ini. Bagian ini dibandingkan dengan ketiga bagian lain, merupakan bagian yang paling singkat dari tarian ini; (6) Pola lantai tari Sekar Jagat yaitu pada bagian *pepeson* terdiri dari dua komposisi, pada bagian *pengadeng* terdiri dari dua komposisi, pada bagian *pengecet* terdiri dari empat komposisi, dan pada bagian *pekaad* terdiri dari dua komposisi. (7) Tata rias

dan busana tari Sekar Jagat yaitu tata rias tari Sekar Jagat menggunakan tata rias pentas yang tidak mengubah karakter penarinya sedangkan busana tari Sekar Jagat yaitu pada tahun 1993 didesain dengan menggunakan kain tenunan *endek* biru dengan motif gringsing Tenganan, yang dikombinasikan dengan *streples* dan *tapih prada* warna dasar merah manggis (*maroon*), agar cocok dengan tema pameran yang menampilkan tenunan Bali. Seiring perkembangannya, warna busana tari Sekar Jagat sekarang menjadi lebih variatif. Busana tari Sekar Jagat sekarang sudah dimodifikasi oleh penciptanya dengan tetap menggunakan kain tenunan *endek* hitam dengan motif gringsing Tenganan, yang dikombinasikan dengan *streples* dan *tapih prada* warna dasar merah muda (*pink*), karena busana yang digunakan pada tahun 1993 sudah rusak dan bahan yang digunakan untuk membuat busananya susah didapat maka pencipta tari Sekar Jagat membuat kembali busana tari Sekar Jagat dengan tidak mengubah desain aslinya.

Selain meliputi deskripsi tari Sekar Jagat, proses pembuatan video pembelajaran tari Sekar Jagat juga meliputi uji ahli. Uji ahli yang pertama yaitu uji ahli seni tari. Ahli seni tari yang dijadikan penilai produk pengembangan adalah Siluh Putu Adi Indrayani, S.Sn. Beliau adalah seorang ahli seni tari dan sebagai penari pertama tari Sekar Jagat dan juga guru tari di SMK Negeri 3 Sukawati. Tinjauan dari ahli seni tari ini dilakukan pada tanggal 25 Pebruari 2016. Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli seni tari terdiri atas materi tari Sekar Jagat dalam bentuk tertulis dan media VCD. Hasil penilaian dari ahli seni tari terhadap materi tari Sekar Jagat yang dikembangkan masuk dalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi. Uji ahli yang kedua adalah uji ahli media. Ahli media yang diminta kesediannya untuk mereview VCD pembelajaran tari Sekar Jagat adalah Drs. I Made Putra, M.Pd. Beliau adalah seorang ahli media pembelajaran dan dosen pada Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Review dari ahli media pembelajaran dilakukan pada tanggal 2 Maret 2016. Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli media pembelajaran adalah paket materi berupa media VCD pembelajaran tari Sekar Jagat. Hasil analisis produk pengembangan berupa

media VCD pembelajaran tari Sekar Jagat masuk dalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Setelah melakukan uji ahli, maka selanjutnya melakukan penilaian guru seni tari. Penilaian guru seni tari ini terdiri atas materi tari Sekar Jagat dalam bentuk media VCD. Produk pengembangan tersebut diserahkan kepada seorang guru seni tari di SMP Negeri 10 Denpasar yang bernama Ni Ketut Suci, S.Pd. Tujuan dilaksanakannya penilaian guru seni tari adalah untuk mendapat tanggapan tentang VCD pembelajaran tari Sekar Jagat, karena nantinya guru seni tari sebagai pengguna/user dari produk yang dikembangkan. Penilaian dari guru seni tari dilakukan pada tanggal 14 Maret 2016. Hasil penilaian dari guru seni tari terhadap materi tari Sekar Jagat yang dikembangkan masuk dalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Hasil validasi video pembelajaran tari Sekar Jagat melalui uji perorangan merupakan tahapan yang harus dilakukan setelah melakukan uji ahli. Produk pengembangan yang telah mengalami revisi berdasarkan saran dan masukan dari ahli seni tari dan media selanjutnya diserahkan kepada tiga orang siswa yang dijadikan responden dalam uji coba perorangan. Siswa yang menjadi responden uji coba perorangan ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Denpasar yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari. Pelaksanaan uji coba perorangan dilakukan pada tanggal 21 Maret 2016 di SMP Negeri 10 Denpasar. Hasil dari kuesioner uji coba perorangan dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba perorangan menunjukkan produk yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat layak.

Hasil validasi video pembelajaran tari Sekar Jagat melalui uji kelompok kecil merupakan tahap selanjutnya setelah uji coba perorangan. Siswa yang menjadi responden uji kelompok kecil berjumlah 9 orang yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Denpasar yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari. Uji coba kelompok kecil ini dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2016 di SMP Negeri 10 Denpasar. Hasil kuesioner uji coba kelompok kecil terhadap video pembelajaran tari Sekar



Jagat dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba perorangan menunjukkan produk yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat layak.



Pencipta tari Sekar Jagat yang bernama  
Dr. Ni Luh Nesa Swasthi Widjaja Bandem, SST., M.Hum.  
(Koleksi : Dr. Ni Luh Nesa Swasthi Widjaja Bandem, SST., M.Hum)



Busana Tari Sekar Jagat Tahun 1993  
(Koleksi : Siluh Putu Adi Indrayani, 1993)



Proses pembuatan video pembelajaran tari Sekar Jagat di Kalangan Ayodya, Art Centre, Denpasar (Koleksi : Ni Luh Ratih Budiarti, 2 Pebruari 2016)

### 3. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembuatan video pembelajaran tari Sekar jagat diawali dengan mendeskripsi tari Sekar Jagat yang meliputi asal-usul, fungsi, iringan, ragam gerak, susunan, pola lantai, tata rias dan busana, dan uji ahli. Setelah video pembelajaran terbentuk, maka dilakukan uji ahli untuk menilai video pembelajaran tari Sekar Jagat. Pertama, melakukan uji ahli seni tari yaitu Siluh Putu Adi Indrayani, S.Sn. dan diperoleh hasil bahwa materi dan video tari Sekar Jagat ini sangat layak dan tidak perlu direvisi. Selanjutnya melakukan uji ahli media pembelajaran yaitu Drs. I Made Putra, M.Pd. dan diperoleh hasil bahwa VCD pembelajaran tari Sekar Jagat sangat layak dan tidak perlu direvisi. Setelah melaksanakan uji ahli media pembelajaran, dilanjutkan penilaian VCD pembelajaran tari Sekar Jagat oleh guru seni tari SMP Negeri 10 Denpasar yaitu Ibu Ni Ketut Suci, S.Pd. Hasil penilaian menunjukkan bahwa video pembelajaran tari Sekar Jagat sangat layak.

Setelah melakukan uji ahli seni tari dan media pembelajaran dan dilakukan revisi, selanjutnya VCD tersebut di uji coba pada siswa SMP. Validasi pertama yang dilakukan adalah melalui uji coba perorangan yang menggunakan tiga orang siswa

kelas VIII SMP Negeri 10 Denpasar yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari dan hasil validasinya dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran tari Sekar Jagat masuk dalam kategori sangat layak. Validasi selanjutnya dilakukan melalui uji coba kelompok kecil yang terdiri dari sembilan orang siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Denpasar yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari dan hasil validasinya dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran tari Sekar Jagat masuk dalam kategori sangat layak.

Berdasarkan hasil temuan terhadap pengembangan video pembelajaran tari Sekar Jagat di SMP Negeri 10 Denpasar ini, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan yaitu, untuk menjaga keaslian dari suatu tarian khususnya tari Sekar Jagat, maka pelajari keaslian tari Sekar Jagat dengan baik dan benar, agar tidak terjadi banyak perubahan pada tarian yang telah diciptakan oleh penciptanya, sebaiknya penggunaan media video dalam pembelajaran seni tari lebih ditingkatkan, oleh karena media video dalam pembelajaran memberikan variasi dalam proses belajar mengajar bagi pendidik dan memberikan pengalaman belajar yang menarik dan mengesankan pada peserta didik, sekolah dan guru dapat memfasilitasi penyediaan video pembelajaran sesuai kebutuhan pembelajaran dan peserta didik.

#### **4. DAFTAR RUJUKAN**

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Anurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suyono. 2013. *Cara Dasyat Membuat Skripsi*. Jawa Timur: Jaya Star Nine.
- Arini, Ni Ketut. 2012. *Teknik Tari Bali*. Denpasar: Yayasan Tari Bali Warini.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Bandem, I Made. 1983. *Ensiklopedi Tari Bali*. Denpasar: Akademi Seni Tari Indonesia, Percetakan "Bali Post" Offset.

- \_\_\_\_\_. 2004. *Kaja dan Kelod Tarian Bali dalam Transis*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bisri dan Hariwijaya. 2008. *Teknik Menulis Skripsi & Thesis Disertai Contoh Proposal Skripsi*. Yogyakarta: Zenith Publisher.
- BP ISI. 1991. *Jurnal Pengetahuan Dan Penciptaan Seni*. Yogyakarta: BP ISI.
- Daryanto. 2013. *Strategi Dan Tahapan Mengajar Bekal Keterampilan Mengajar Dasar Bagi Guru*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Dian Juwita Sari, Ni Luh. 2016. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Tari Baris Kekupu Di Banjar Lebah Desa Sumerta Kaja Kecamatan Denpasar Timur. *Skripsi*. ISI Denpasar.
- Dibia, I Wayan. 1999. *Selayang Pandang Seni Pertunjukan Bali*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati: Metode Baru dalam Menciptakan Tari (terjemahan buku Moving From Within: A New Method for Dance Making karya Alm. M.Hawkins)*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Ilen-ilen Seni Pertunjukan Bali*. Denpasar: Bali Mangsi.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Puspasari Seni Tari Bali*. Denpasar: UPT Penerbit ISI Denpasar.
- Djayus BA, Nyoman. 1980. *Teori Tari Bali*. Denpasar: Sumber Mas Bali.
- Djelantik, A.A.M. 1990. *Pengantar Dasar Ilmu Estetika Jilid 1 Estetika Instrumental*. Denpasar: STSI Denpasar.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Ibrahim & Nana Syaodih. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

- Iriaji. 2011. *Konsep Dan Strategi Pembelajaran Seni Budaya*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Juju & Tati. 2003. *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Seni Tradisional (P4ST) UPI.
- Khoiru, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Margono S. 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- MSPI. 1996. *Jurnal Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*. Yogyakarta: MSPI.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Nasution, S. 2012. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rohman & Amri. 2013. *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Sadiman, Arif, dkk. 2005. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Pesada.
- Salam, Burhanuddin. 2011. *Pengantar Pedagogik [Dasar-Dasar Ilmu Mendidik]*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sangadji & Etta Mamang, dkk. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Soedarsono, R.M. 1972. *Djawa dan Bali di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 1996. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soeharjo. 2012. *Pendidikan Seni Dari Konsep Sampai Program*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. Perbedaan Pandangan Skala Likert Ordinal Atau Skala Interval. *Proseding Seminar Nasional Statistika*. Universitas Diponegoro : Purwokerto.
- Suryani, Nunuk & Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sustiawati, Ni Luh. 2008. Pengembangan Manajemen Pelatihan Seni Tari Multikultural Berpendekatan Silang Gaya Tari Bagi Guru Seni Tari Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Denpasar. *Disertasi* yang tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Malang.
- Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Suyono & Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Rosda.
- Tilaar, H.A.R. 2006. *Standarisasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tirtawati, Desak Nyoman. 2010. Pengaruh Implementasi Variasi Media Pembelajaran Terhadap Kreativitas Dan Kemampuan Menari Siswa SMP Negeri 6 Denpasar. *Tesis*. Universitas Negeri Ganesha.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wiratini, Ni Made. 2011. *Tari Penyambutan Dari Pendet Hingga Sekar Jagat*. Denpasar: Ganeca Exact
- Yoyok, Siswandi. 2007. *Pendidikan Seni Budaya*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia Printing.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas RI.

